

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Perhitungan perkuatan tanah dengan menggunakan *sheet reinsforced* dan *strip reinsforced* stabilitas eksternal yaitu guling, geser dan daya dukung tanah mempunyai cara analisis yang sama. .
2. Pembagian daerah lapisan pada perkuatan tanah dengan *sheet reinsforced* dibagi dalam dua *zone* , untuk *zone* pertama dibagi tiga lapisan dengan jarak antar lapisan adalah 0,97 meter dan untuk *zone* kedua dibagi empat lapisan dengan jarak antar lapisan adalah 0,725 meter.
3. Pada perkuatan tanah dengan *sheet reinsforced* kenaikan angka keamanan pada analisis terhadap nomer lapisan pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh adalah 0,01% , 11,36% , 35,84% , 18,08% , 17,59% , 17,12%
4. Pembagian daerah lapisan pada perkuatan tanah dengan *strip reinsforced* dibagi dalam sembilan lapisan dengan jarak antar lapisan 0,70 meter.
5. Pada perkuatan tanah dengan *strip reinsforced* kenaikan angka keamanan pada analisis terhadap nomer lapisan pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan adalah 5,07% , 5,30% , 5,07% , 13,43% , 13,43% , 13,43% , 12,33% , 31,94%.

7.2 Saran

1. Penyelidikan geoteknik untuk memperoleh parameter-parameter dari tanah pada konstruksi perkuatan, harus dilakukan dengan cermat.
2. Pemilihan geotekstil sebagai bahan material perkuatan tanah, harus selektif dan didasarkan pada kriteria-kriteria perencanaan yang diperlukan.
3. Produksi geotekstil yang beredar di pasaran sangat banyak, oleh karena itu pemilihan yang tepat mengenai jenis, spesifikasi teknis yang memadai akan menambah nilai ekonomis dari perkuatan tanah dengan geotekstil.

